

## **ABSTRAK**

### **Pelaksanaan Kewajiban Wajib Pajak Pajak Penghasilan dan Pemanfaatan Insentif Pajak *Covid-19* (Studi kasus pada Yayasan Nusa Bangsa Tahun 2020)**

**Puji Lestari  
5170111008**

Objek Pajak Penghasilan dalam Tugas Akhir ini adalah Yayasan Nusa Bangsa. Alasan memilih Yayasan Nusa Bangsa karena yayasan merupakan salah satu yayasan yang memanfaatkan insentif pajak *covid-19*. Tujuan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kewajiban wajib pajak Pajak Penghasilan yayasan dan Pemanfaatan Insentif Pajak *Covid-19* Yayasan Nusa Bangsa Tahun 2020. Yayasan Nusa Bangsa memiliki kewajiban perpajakan sebagai pemotong pajak yaitu Pajak Penghasilan Pasal 21 atas penghasilan karyawan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas imbalan jasa yang digunakan yayasan. Yayasan Nusa Bangsa juga memiliki kewajiban menghitung, menyetor dan melaporkan Pajak Penghasilan Yayasan. Yayasan memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) pada tahun 2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode perolehan data yaitu dengan melakukan studi lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan (*Library Research*). Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Pada tahun 2020 Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Gaji dan THR yang dipotong yayasan berjumlah sebesar Rp29.581.758 dan PPh Pasal 21 yang ditanggung pemerintah berjumlah sebesar Rp5.341.372. Pajak Penghasilan Pasal 23 atas jasa *cleaning service* yang dipotong yayasan pada tahun 2020 sebesar Rp762.512. Sisa Lebih yayasan dikecualikan dari objek pajak sesuai Pasal 4 ayat 3 huruf m Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, sehingga pada tahun 2020 yayasan tidak dikenakan Pajak Penghasilan Yayasan.

**Kata Kunci:** Pajak Penghasilan Pasal 21, Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung Pemerintah, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Penghasilan Yayasan.

## **ABSTRACT**

### ***Implementation of Income Tax Payer Obligations and Utilization of Covid-19 Tax Incentives (Case study at the Nusa Bangsa Foundation in 2020)***

**Puji Lestari**  
**5170111008**

*The object of Income Tax in this Finalis the Yayasan Nusa Bangsa. The reason for choosing the Yayasan Nusa Bangsa is because the foundation is one of the foundations that takes advantage of the tax incentive COVID-19. The purpose of this Final report is to find out the implementation of the taxpayer's obligations for the Income Tax Foundations and the Utilization Tax Incentives ProjectCovid-19 of the 2020 Yayasan Nusa Bangsa. The Yayasan Nusa Bangsa has a tax obligation as a tax withholding agent, namely Income Tax Article 21 on employee income and Income Tax Article 23 on service fees used by the foundation. The Yayasan Nusa Bangsa also has the obligation to calculate, deposit and report the Foundation's Income Tax. The Foundation utilizes Article 21 Income Tax Incentives Borne by the Government (DTP) in 2020. The type of data used is secondary data. The method of data acquisition is by conducting field studies (Field Research) and literature studies (Library Research). The data analysis method used is descriptive qualitative analysis method. In 2020 Income Tax Article 21 on Salaries and THR withheld by the foundation amounted to Rp 29,581,758 and Income Tax Article 21 borne by the government amounted to Rp 5,341,372. Article 23 Income Tax for cleaning services deducted by the foundation in 2020 is Rp762,512. The remaining excess of foundations is excluded from tax objects in accordance with Article 4 paragraph 3 letter m of Law Number 36 of 2008, so that in 2020 foundations are not subject to Foundation Income Tax.*

*Keywords: Income Tax Article 21, Income Tax Incentive Article 21 Borne by the Government*